

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KSP Credit Union Tuke Jung

Yoseph Stefanus

Universitas Nusa Nipa Maumere

Abstract. *This study aims to determine whether the effectiveness of accounting information systems affects the quality of financial reports at KSP Kopdit Tuke Jung. The type of research used is quantitative descriptive research. The population in this study were all KSP Kopdit Tuke Jung management, with a sampling technique using a saturated sample so that the total sample in this study was 53 people. Data analysis technique using simple linear regression. The data used in this study are primary data and secondary data using a data collection method, namely a questionnaire. Data processing in this study uses the SPSS (Statistica Package for the Social Sciences) software program. The results in this study indicate that the effectiveness of the accounting information system (X) has no effect on the quality of financial reports (Y).*

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems and Quality of Financial Reports*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajemen KSP KopditTuke Jung, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistica Package for the Social Sciences). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi(X) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan(Y).

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. (Astuti, 2019)

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat

pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. (Triyani, 2017)

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi sebagai badan usaha untuk membantu perekonomian masyarakat tidak terkecuali masyarakat kecil yang memiliki penghasilan rendah, oleh karena itu koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang pantas untuk di tumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting demi membantu perekonomian masyarakat.

Menurut (Undang-Undang No.25 Tahun 1992) tentang koperasi, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Menurut (Kartasapoetra, 2017) koperasi adalah sesuatu badan usaha bersama yang bergerak dibidang perekonomian, anggotanya berasal dari masyarakat yang umumnya memiliki perekonomian lemah yang bergabung secara sukarelah dan atas dasar persamaan hak, dan memiliki kewajiban untuk melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Koperasi sebagai badan usaha untuk membantu perekonomian masyarakat tidak

terkecuali masyarakat kecil yang memiliki penghasilan rendah oleh karena itu koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting demi membantu perekonomian masyarakat. Sedangkan menurut (Hendrojogi, 2007) “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berdasarakan kegiatannya, berdasarakan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarakan atas asas kekeluargaan.

Jenis- Jenis Koperasi

Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakat dan para anggotanya. Berdasarkan bidang usaha ini dan jenis anggotanya, menurut (Rudianto, 2010) koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman dana kepada anggota koperasi.

2. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau para pemakai barang atau jasa. Kegiatan utamaa koperasi konsumsi adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi sebagai contoh koperasi yang mengelolahtoko serba ada, mini market, dan sebagainya.

3. Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing- masing anggota koperasi menghasikan barang secara individual, semntara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Hal ini berarti keikutsertaan anggota koperasi terbatasmemasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam pemasaran produk-produk yang mereka hasilkan.

4. Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yaang para anggotanya tidak memiliki badan saha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan, mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu bada usaha yang mereka kelola dan memiliki sendiri.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismiaji, 2015) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan, Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pada penyusunannya, system informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem informasi akuntansi juga harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan dibuat dengan penekanan biaya sehingga penyusunan sistem relatif tidak mahal.

Menurut (Ardana dan Hendro, 2016), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu

perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif, laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan yang khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh FASB dalam (Baridwan, 2013) sebagai berikut: “kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan tepat dipercaya (reliability).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian. Dalam arti sempit, rancangan penelitian meliputi proses pengumpulan dan analisis data. Sedangkan dalam arti luas meliputi proses penelitian dari perencanaan sampai pelaporan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dikumpul melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi dan dijawab oleh responden yang terlibat.

Selain itu juga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian asosisatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di KSP *Credit Union* (CU) Tuke Jung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan peneliti sebagai subjek adalah pada KSP *Credit Union* (CU) Tuke Jung.

Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 18 juni -10 Juli

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang akan diteliti. (Sugiyono, 2016) mendefinisikan “populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” . Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan sebagai responden penelitian yaitu seluruh manajemen pada KSP *Credit Union* (CU) Tuke Jung sebanyak 53 orang.

Tabel .1 Jumlah Populasi

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer KSP Kopdit Tuke Jung	1
2	Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian, Pengendalian Internal, Kepala Bagian Pengendalian Internal, Kepala Bagian Administrasi, Organisasi, Kepala Bagian Kredit	11
3	Kepala Cabang Utama	1
4	Staf Kantor Pusat dan Cabang	40
	JUMLAH	53

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel juga merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 53 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Perkembangan KSP Kopdit Tuke Jung

Terbentuknya lembaga koperasi ini berawal dari arisan bambu dengan anggota sebanyak 12 orang yang di rintis oleh Bapak Stanislaus Yosef dan kawan-kawan bertempat di Dusun Kode-Desa Nelle Wutung, kemudian berkembang menjadi 54 orang pada tahun 1984, dan pada saat itu langsung di berikan pendidikan dasar oleh BK3D yang sekarang adalah Puskopdit dan langsung di bentuk Koperasi yang diberi nama Tuke Jung yang dalam bahasa Sikka Krowe Tuke (Menopang) Jung (Hampir Tumbang), sehingga arti keseluruhannya adalah Menopang yang Hampir Tumbang .

Koperasi Kredit Tuke Jung memperoleh Badan Hukum dari Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 24 Februari 1996 dengan nomor badan hukum 16/BH/KWK.24/II/1996. Pada tahun 2015 Koperasi Kredit Tuke Jung melakukan amandemen atas Anggaran Dasar dimana wilayah kerja yang semula terbatas pada tingkat Kabupaten Sikka diperluas menjadi tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Amandemen tersebut mendapat Pengesahan dan Pemerintah dengan diterbitkannya Surat Keputusan Badan Hukum Nomor : 02/PAD /BH/XXIX/III/2016. Sesuai Surat Keputusan tersebut nama Koperasi Kredit Tuke Jung diubah menjadi KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT TUKE JUNG atau disingkat KSP Kopdit Tuke Jung.

Selain SK Badan Hukum Koperasi, KSP Kopdit Tuke Jung juga memiliki beberapa dokumen legal yaitu :

1. Surat Ijin tempat usaha (SITU) dengan nomor : KPPTPM 503.c B/418/PK/X/2014
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nomor : KPPTPM.503.d.B/24-07/387/PM/X2014.
3. Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam (SIU-SP) dengan nomor : 04/SIUSP/XXIX/XI/2017.
4. Sertifikat Nomor Induk Koperasi dengan nomor : 53100559050027.
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.734.069.6.921.000.
6. Sertifikat Kepesertaan Daperma dengan nomor sertifikat : 259

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Deskriptif Responden

Tabel .1

Hasil Deskriptif Responden-Gender

Gender			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	30	56.6
	Perempuan	23	43.4
	Total	53	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 30 orang dengan 56,6% dan responden perempuan berjumlah 23 orang dengan persentasi 43%.

Tabel .2

Hasil Deskriptif Responden-Usia

Usia			
		Frequency	Percent
Valid	20 - 30 Tahun	17	32.1
	31 - 40 Tahun	30	56.6
	41 - 50 Tahun	6	11.3
	Total	53	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden usia 20 -30 Tahun sebanyak 17 orang dengan persentasi 32,1%, jumlah responden usia 31 -40 Tahun sebanyak 30 orang dengan persentasi 56,6%, dan jumlah responden usia 41 -50 Tahun sebanyak 6 orang dengan persentasi 11,3%.

Tabel .3

Hasil Deskriptif Responden-Pendidikan

Pendidikan			
		Frequency	Percent
Valid	SMA/SMK	24	45.3
	Diploma 3	3	5.7
	Sarjana (S1)	26	49.1
	Total	53	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden Pendidikan SMA/SMK berjumlah 24 orang dengan persentasi 45,3%, jumlah responden Pendidikan Diploma 3 berjumlah 3 orang dengan persentasi 5,7%, dan jumlah responden Pendidikan Sarjana (S1) berjumlah 26 orang dengan persentasi 49,1%.

Tabel .4
Hasil Deskriptif Responden-Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan		Frequency	Percent
Valid	SMA IPS	5	9.4
	SMA IPA	11	20.8
	SMK Akuntansi	5	9.4
	SMA Lainnya	3	5.7
	D3 Akuntansi	3	5.7
	S1 Akuntansi	5	9.4
	S1 Manajemen	10	18.9
	S1 Filsafat	1	1.9
	S1 Keperawatan	1	1.9
	S1 Pertanian	1	1.9
	S1 Komunikasi	2	3.8
	S1 Sosial	1	1.9
	S1 Pendidikan	5	9.4
	Total	53	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden latar belakang pendidikan SMA IPS berjumlah 5 orang dengan persentasi 9,4%, jumlah responden latar belakang pendidikan SMA IPA berjumlah 11 orang dengan persentasi 20,8%, jumlah responden latar belakang pendidikan SMK Akuntansi berjumlah 5 orang dengan persentasi 9,4%, jumlah responden latar belakang pendidikan SMA Lainnya berjumlah 3 orang dengan persentasi 5,7%, jumlah responden latar belakang pendidikan D3 Akuntansi berjumlah 3 orang dengan persentasi 5,7%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Akuntansi berjumlah 5 orang dengan persentasi 9,4%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Manajemen berjumlah 10 orang dengan persentasi 18,9%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Filsafat berjumlah 1 orang dengan persentasi 1,9%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Keperawatan berjumlah 1 orang dengan persentasi 1,9%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Pertanian berjumlah 1 orang dengan persentasi 1,9%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Komunikasi berjumlah 2 orang dengan persentasi 3,8%, jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Sosial

berjumlah 1 orang dengan persentasi 1,9%, dan jumlah responden latar belakang pendidikan S1 Pendidikan berjumlah 5 orang dengan persentasi 9,4%.

Tabel .5
Hasil Deskriptif Responden-Jabatan

Jabatan		Frequency	Percent
Valid	Manajer	1	1.9
	Kepala Cabang	5	9.4
	Kepala LO	3	5.7
	Kepala Bagian	2	3.8
	Kasir	3	5.7
	Staf	39	73.6
	Total	53	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden Jabatan Manajer berjumlah 1 orang dengan persentasi 1,9%, jumlah responden Jabatan Kepala Cabang berjumlah 5 orang dengan persentasi 9,4%, jumlah responden Jabatan Kepala LO berjumlah 3 orang dengan persentasi 5,7%, jumlah responden Jabatan Kepala Bagian berjumlah 2 orang dengan persentasi 3,8%, jumlah responden Jabatan Kasir berjumlah 3 orang dengan persentasi 5,7%, dan jumlah responden Jabatan Staf berjumlah 39 orang dengan persentasi 73,6%,

Tabel .6
Hasil Deskriptif Responden-Masa Kerja

Masa Kerja		Frequency	Percent
Valid	1 - 5 Tahun	22	41.5
	6 - 10 Tahun	17	32.1
	11 - 15 Tahun	10	18.9
	Diatas 15 Tahun	4	7.5
	Total	22	41.5

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden masa kerja 1-5 Tahun berjumlah 22 orang dengan persentasi 41,5%, responden masa kerja 6-10 Tahun berjumlah 17 orang dengan persentasi 32,1%, responden masa kerja 11-15 Tahun berjumlah 10 orang dengan persentasi 18,9%, dan responden masa kerja diatas 15 Tahun berjumlah 4 orang dengan persentasi 7,5%.

Deskriptif Variabel

Tabel .7

Hasil Deskriptif Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

ITEM PERNYATAAN	SKOR AKTUAL	KATEGORI
X1	95.47	Sangat Baik
X2	91.32	Sangat Baik
X3	95.85	Sangat Baik
X4	88.68	Sangat Baik
X5	93.58	Sangat Baik
X6	89.81	Sangat Baik
X7	89.43	Sangat Baik
X8	93.58	Sangat Baik
X9	90.94	Sangat Baik
RATA-RATA SKOR	92.08	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor actual dari variabel Efektivitas system informasi akuntansi adalah 92,08% dengan kriteria sangat baik.

Tabel .8

Hasil Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan

ITEM PERNYATAAN	SKOR AKTUAL	KATEGORI
Y1	90.57	Sangat Baik
Y2	86.04	Sangat Baik
Y3	90.94	Sangat Baik
Y4	90.94	Sangat Baik
Y5	93.96	Sangat Baik
Y6	91.70	Sangat Baik
Y7	93.58	Sangat Baik
Y8	88.68	Sangat Baik
Y9	90.57	Sangat Baik
Y10	88.68	Sangat Baik
Y11	87.55	Sangat Baik
Y12	95.47	Sangat Baik
RATA-RATA SKOR	90.72	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor actual dari variabel kualitas laporan keuangan adalah 90,72% dengan kriteria sangat baik.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut (Rahayu, 2014) Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil uji validitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .9
Hasil Uji Validitas Data

No	Pearson Correlation X	Pearson Correlation X	R tabel	Keputusan
1	0,677	0,643	df 48: 0.2353	Valid
2	0,654	0,457		Valid
3	0,273	0,507		Valid
4	0,312	0,473		Valid
5	0,446	0,511		Valid
6	0,465	0,411		Valid
7	0,459	0,470		Valid
8	0,683	0,326		Valid
9	0,643	0,508		Valid
10		0,554		Valid
11		0,603		Valid
12		0,591		Valid
Ketentuan: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$				

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 3.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung (pearson correlation) dari item pernyataan X dan Y lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini adalah Valid, artinya bahwa menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Suatu variabel dapat dikatakan *realibel* apabila memberikan nilai *cronbach alpha* $>0,60$. (Rahayu, 2014). Hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Keputusan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,648	Reliabel
2	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,739	Reliabel
Ketentuan: Nilai <i>cronbach alpha</i> > 0,60 maka reliabel			

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 3.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah $0,648 > 0,60$, dan nilai *cronbach alpha* dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah $0,739 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini adalah Reliabel, Artinya bahwa instrument yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) dan menunjukkan hasil yang tetap.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan setelah outlier data, sehingga jumlah observasi yang diuji berjumlah 50 observasi dari total 53. Outlier data dilakukan atas dasar data yang tidak berdistribusi normal (*lihat lampiran 6*). Data yang di outlier terdiri dari data nomor 3, 26 dan 44.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2013) adalah : jika hasil signifikan menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .11
Hasil Uji Normalitas

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17004028
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.103
	Positive	.085
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

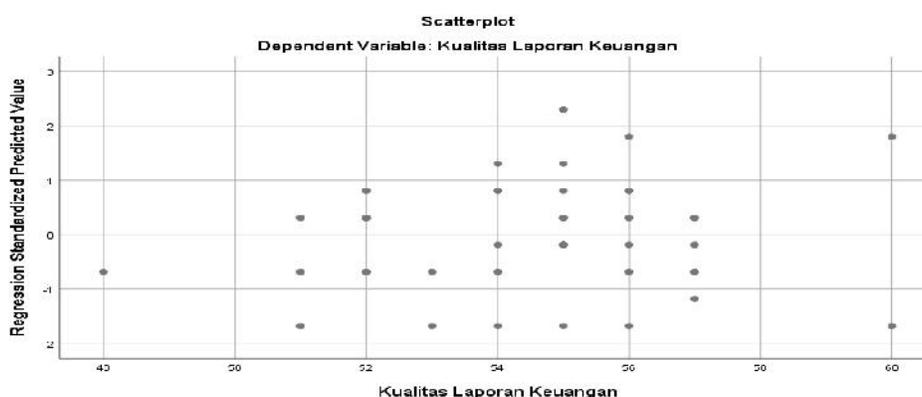
Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model yang tidak homogeny untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot, yaitu sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara 2 variabel (Ghozali, 2012). Hasil uji heterokedastisitas tampak pada gambar berikut ini:

Gambar .1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 7

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Hasil analisis regresi linear sederhana tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .12
Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	60.741	6.496		9.350	.000
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	-.142	.156	-.130	-.909	.368

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bx + e$$

$$Y = 60,741 + -0,142X + e$$

Dengan demikian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) = 60,741

Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta antara variabel X dan Y adalah sebesar 60,741

2. Nilai Koefisien β (X) = -0,142

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan negative antara Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) dengan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya ketika Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) naik sebesar 1 satuan maka Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) turun sebesar 0,142.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Gozali, 2013) uji signifikan si parameter individual (uji statistik t) adalah pengujian koefisian regresi masing-masing variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .13
Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	60.741	6.496		9.350	.000
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	-.142	.156	-.130	-.909	.368

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. 0,368 dengan nilai t hitung sebesar -0.909, dimana nilai Sig. 0,368 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi tampak pada tabel berikut ini:

Tabel .14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.004	2.193

Sumber: Hasil Olah Data, 2023. Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,017 atau 1,7%. Artinya variabel Independen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) menjelaskan variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan) Sebesar 1,7%, sedangkan sisanya sebesar 98,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya (Azhar Susanto 2013:39). Sistem informasi yang baik dan benar, akan membawahkan dampak dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki aspek yang dapat digunakan sebagai informasi pada pihak yang berkepentingan. Adapun sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya kriteria tertentu yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung diperoleh dari hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t), menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,05. Dimana nilai signifikansinya sebesar $0,368 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Y) pada KSP Kopdit Tuke Jung . Artinya, bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 53 responden menunjukkan bahwa latar belakang mayoritas SMA IPA yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan keuangan masih secara umum, serta terdapat lebih banyak responden yang memiliki pengalaman bekerja antara 1,5 tahun sehingga masih dalam proses pembelajaran dan penyesuaian dalam menyusun laporan keuangan yang mana dapat berakibat pada penyelesaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Menurut Romney & Steinbart (2015) Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Dari laporan keuangan dapat dilihat keadaan suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang

diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka nilai kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Artinya kualitas suatu laporan keuangan perusahaan akan dapat dibandingkan, handal dapat dipercaya dan relevan apabila koperasi menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dirancang untuk mempermudah setiap entitas dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan bantuan sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat kepada entitas yaitu meningkatkan kecepatan waktu pelaporan, meningkatkan keamanan, meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas hasil. Sistem akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Menurut (Susanto, 2013) Efektivitas merupakan informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, akurat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti dan dapat dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya.

Konsep diatas berbading terbalik dengan hasil penelitian ini, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sistem informasi akuntansi efektif dalam memproses transaksi, jika terdapat ketergantungan pada input manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, kualitas laporan keuangan dapat terpengaruh. Jika data yang dimasukkan secara manual ke dalam sistem informasi akuntansi tidak akurat atau tidak lengkap, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan terpengaruh.

Kurangnya Ketersediaan Sumber Daya: Jika organisasi tidak menyediakan sumber daya yang cukup, baik dalam hal personel yang terlatih maupun teknologi yang memadai, maka meskipun sistem informasi akuntansi yang digunakan efektif, pelaksanaannya mungkin terhambat.

Kurangnya ketersediaan sumber daya dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi dan menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang baik. Selain itu, Kurangnya Pemahaman Pengguna: Jika pengguna sistem informasi akuntansi tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan sistem tersebut, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkannya secara optimal. Pemahaman yang buruk tentang cara menggunakan sistem atau kurangnya pelatihan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemrosesan data atau interpretasi laporan keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaza (2017) dan Frista (2019) yang menyatakan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan ada KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Muamere dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistic menunjukkan bahwa Variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Muamere. Artinya, bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 1,7 % variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan dari variabel independen dalam penelitian ini yakni variabel Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 98,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lainnya seperti sistem pengendalian internal, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi KSP Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere guna menambah kemudahan dalam mengolah data perusahaan khususnya pada pengolahan data keuangan maka pihak manajemen perlu terus melakukan peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a) Bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pembahasan yang serupa disarankan untuk dapat lebih mendalami permasalahan terkait dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat menghasikan penelitian yang lebih baik.
 - b) Mengingat pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel independen sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan atau menambah variabel independen lainnya seperti, sistem pengendalian internal, standar akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan lain sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan.
- Ardana C. dan Hendro L. (2016) Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Astuti M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Azhar Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan. Edisi Perdana. Lingga Jaya. Bandung.
- Azhar Susanto. (2017). Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep secara terpadu. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung. Lingga Jaya.
- Baridwan Zaki. (2013). Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Yogyakarta. Bpef Yogyakarta.
- Chairina F. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya.
- Chaniago Arifin. (1973). Pendidikan Perekonomian Indonesia. Angkara. Jakarta.
- De Lone W. H. dan Mc Lean E. R. (2003). Information Systems Success The Quest for the Dependent Variable. Information Systems Research. Pp. 60-95.
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suri Pudi. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.787>
- Donald E. Kieso. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah. Cetakan Kedua. Jakarta. Salemba Empat.
- Fitriana Y. (2021) Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung).
- Frista. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Ghozali I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall James A. (2009). Accounting Information System. Jakarta. Salemba Empat.
- Hendrojogi. (2007). Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik. Jakarta. PT Raja Grafindo Pustaka.
- Ihsanti Emilda. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi. Padang. Universitas Negeri Padang.

- Ihsanti Imelda. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartasapoetra G. (2017). Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Edisi Revisi. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Upp Stim Ykpn.
- _____. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Upp Stim Ykpn.
- _____. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Upp Stim Ykpn.
- _____. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Upp Stim Ykpn.
- Legur, A., Dince, M. N., & Romario, F. De. (2023). Analisis Partisipasi Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1, 224–237. <https://doi.org/1012.38035/jmpis.v3i1.787>
- Maria Nona Dince, Amanda Yecci Noeng, Filomena Sabon. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas sistem Penggajian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suri Pudi.
- Mardikawati A. N. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan.
- Maulinda R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjung Balai.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Rahayu L. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study Empiris pada OPD Provinsi Riau). *Jurnal* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sekaran dan Bougie. (2013). *Research Methods for Business a skill-building approach- 6th ed.* West Sussex. Uk John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- _____. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- _____. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- _____. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- _____. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.

Triyani. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Interen terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Zulfa I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Utara.